

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Proses persalinan diikuti oleh rasa nyeri akibat regangan jalan lahir oleh penurunan kepala. Berbagai cara dilakukan agar ibu melahirkan tidak merasa sakit dan merasa nyaman (Herinawati et al, 2019). Meskipun nyeri persalinan merupakan proses alamiah yang terjadi pada setiap perempuan dan merupakan saat penting yang ditunggu oleh pasangan suami istri namun proses persalinan normal membuat ibu tidak percaya diri karena terjadi banyak perubahan psikologis yaitu takut dan cemas sehingga ibu memilih untuk bersalin secara SC (Pratiwi, dkk, 2021).

Nyeri persalinan yang semakin lama semakin berat dan lama dapat mempengaruhi sirkulasi maupun metabolisme menimbulkan ketakutan, ketegangan otot yang berlebihan berdampak kesulitan pembukaan jalan lahir dan persalinan lama (Fairus et al, 2021). Berdasarkan laporan kunjungan pasien Rumah Sakit Dompot Dhuafa Bogor pada bulan April sampai Mei 2024 persalinan dengan Sectio Caesaria 60% lebih tinggi di bandingkan persalinan pervaginam hanya 40% ini disebabkan pasien tidak ingin merasakan sakit dan tidak percaya diri memilih persalinan normal.

Upaya non farmakologi lebih mudah dilakukan, sederhana tidak memerlukan biaya dan tidak menimbulkan efek samping. (Pratiwi, dkk, 2021). Salah satu metode non farmakologi yang bisa dilakukan untuk mengurangi nyeri persalinan yaitu dengan *endorphin massage*. *Endorphin massage* merupakan pijatan atau sentuhan ringan untuk merangsang hormon *endorphin* yang keluar secara alami dan dapat digunakan sebagai bahan penghilang rasa sakit, merangsang produksi oxytocin dan rangsangan neurologis, sehingga mampu mengurangi nyeri pada saat proses persalinan dan dapat memperlancar proses persalian (Pratiwi, dkk, 2021). *endorphin massage* dapat merangsang pelepasan endorphin dalam tubuh, yaitu hormon yang berfungsi sebagai analgesik

alami dan penenang, sehingga dapat membantu mengurangi rasa nyeri dan meningkatkan rasa nyaman(Sulistiyarningsih & Sari, 2023).

Manfaat *endorphin massage* untuk mengurangi nyeri persalinan dibuktikan oleh beberapa hasil penelitian yaitu Rodiyah et al, 2023 "Pengaruh *Endorphin Massage* Terhadap Intensitas Nyeri Pada Ibu Bersalin Kala 1 Fase Aktif di PMB Budhi Sri Rahayu S,ST, Depok" dengan hasil ada pengaruh *endorphin massage* terhadap intensitas nyeri persalinan. Hasil penelitian Hadi et al, 2023 "Pengaruh *Endorphin Massage* Terhadap Penurunan Nyeri Pada Ibu Hamil Trimester III" dengan hasil ada pengaruh *endorphin massage* terhadap nyeri pada ibu hamil trimester III.

Berdasarkan uraian diatas penulis membuat media video tentang *endorphin massage* untuk mengurangi nyeri persalinan dan memperlancar proses persalinan dengan tujuan memberikan pengetahuan dan ketrampilan dengan harapan suami dan tenaga kesehatan mampu mengaplikasikannya secara mandiri. Media video memiliki keunggulan sebagai media edukasi karena dapat diputar berulang-ulang, menarik perhatian, meningkatkan imajinasi, memicu audiens berpikir kritis dan lebih partisipatif (Arsyad, 2019)

Penulis berharap dengan adanya media video *endorphin massage* ini dapat menjadi sumber pengetahuan dan sebagai media edukasi dalam perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (*IPTEK*) khususnya pada bidang kesehatan, serta berharap dapat membantu meningkatkan mutu pelayanan pasien khususnya pelayanan kebidanan dalam menerapkan *endorphin massage* guna menurunkan nyeri persalinan dan memperlancar proses persalinan normal.